

BAB I

GAMBARAN UMUM

I.1 Profil Perusahaan

BTPN Syariah berkomitmen memberikan kesempatan bagi setiap umat untuk mewujudkan niat baik mereka lebih cepat, membangun hidup yang lebih berarti serta memberikan dampak yang bermakna bagi jutaan rakyat Indonesia.

Tepat - wujudkan niat baik lebih cepat. Sejak masih menjadi Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama “PT Bank BTPN Tbk”) di 2010, BTPN Syariah telah merangkul dan menjangkau segmen yang selama ini belum tersentuh oleh perbankan, yaitu segmen masyarakat inklusi. Sesuai amanah untuk memberikan kegiatan pemberdayaan dan literasi keuangan bagi perempuan di segmen ini,

BTPN Syariah pun memberikan akses, layanan serta produk perbankan sesuai prinsip syariah sehingga mereka dapat memantapkan niat untuk mewujudkan impian meraih kehidupan yang lebih baik. Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia melalui pemisahan (spin-off) Unit Usaha Syariah dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama “PT Bank BTPN Tbk”) dan proses konversi PT Bank Sahabat Purna Danarta (“BSPD”). Sebagai satu-satunya bank umum syariah di Indonesia yang fokus memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah masyarakat inklusi dan mengembangkan keuangan inklusif,

BTPN Syariah senantiasa berupaya menambah nilai serta mengubah kehidupan setiap yang dilayaninya, selain dari menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, produk dan layanan bagi nasabah BTPN Syariah terus ditingkatkan dan dikembangkan. Dengan demikian, BTPN Syariah dapat terus memberikan dampak positif bagi jutaan masyarakat di Indonesia dan mewujudkan Rahmatan Lil Alamin.

a. Pendanaan

Nasabah pendanaan pun diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berkontribusi memberdayakan berjuta keluarga prasejahtera produktif di Indonesia agar kehidupan mereka menjadi lebih berarti. #Deminiatbaik ini bisa terwujud lebih cepat, Bank pun menyediakan jenis-jenis produk pendanaan dengan bagi hasil yang kompetitif melalui pelayanan berorientasi kenyamanan dan kepuasan nasabah. Hal ini dibuktikan melalui kinerja #bankirpemberdaya yang kompeten, reputasi Bank yang baik, kinerja keuangan yang sehat dan transparansi Bank dalam pengelolaan dananya.

b. Pembiayaan

Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, Bank menyediakan beragam produk dan layanan pembiayaan serta membuka akses pelayanan keuangan bagi perempuan prasejahtera produktif untuk mendapatkan modal usaha, sekaligus memberikan pelatihan dan pendampingan #deminiatbaik agar terwujud lebih cepat. Hal ini sejalan dengan visi Bank untuk menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif dan mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia. Berpedoman pada visi ini pula Bank mengembangkan produk dan layanan pembiayaannya yang paling sesuai dengan kebutuhan segmen tersebut.

I.2 Deskripsi Kegiatan

Posisi : Fasilitator Pendamping

Deskripsi : Fasilitator Pendamping bertugas Memberikan pendampingan kepada nasabah BTPN Syariah, yaitu perempuan/ibu-ibu dari masyarakat prasejahtera produktif/pelaku ultra mikro, dalam kegiatan pemberdayaan dan meningkatkan kapasitas maupun skill nasabah dalam menjalankan usahanya agar dapat berkembang, berkelanjutan dan terbuka akses pasar lebih luas, baik offline maupun online.

Kompetensi yang dikembangkan :

1. Microsoft Office Operating Skill

2. E-Learning System Ability
3. Impact Trough Influence
4. Creative Problem Solving
5. Kemampuan Kewirausahaan
6. Drive For Result
7. Self-Leadership
8. Customer Focus

Melakukan kegiatan pendampingan nasabah BTPN Syariah khususnya kepada para perempuan/ibu-ibu masyarakat prasejahtera produktif yang memiliki UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Dalam kegiatan pendampingan ini terdapat 4 sesi / 4 pertemuan yang dilakukan dengan 1 kali pertemuan tiap minggunya. Pertemuan pertama diisi dengan kegiatan pengenalan/assessment, kegiatan ini berguna untuk mengetahui sejauh mana usaha nasabah dan apa saja yang perlu dirubah atau diperbaiki untuk keberlangsungan usaha nasabah. Pertemuan kedua diisi dengan kegiatan pemberian materi rekomendasi,tujuan dari pemberian materi ini adalah untuk memberikan saran kepada ibu nasabah terkait apa yang harus dirubah atau ditambahkan untuk usahanya,di pertemuan ini juga saya biasanya melakukan kegiatan bertukar pikiran tentang bagaimana cara untuk meningkatkan laba usaha nasabah. Pertemuan ketiga diisi dengan melakukan kegiatan praktek,kegiatan praktek ini adalah pemberian praktek yang relevan dengan materi rekomendasi yang telah diberikan sebelumnya. Pertemuan keempat atau terakhir diisi dengan kegiatan review materi dan juga kegiatan penutupan.

1.3 Tujuan

Tujuan kegiatan pendampingan nasabah BTPN Syariah selaku pelaku UMKM secara luring adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh kompetensi drive for result dalam menilai, mengukur, dan meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

- b. Memperluas wawasan customer focus untuk mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan nasabah dalam mengembangkan usahanya
- c. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan impact through influence dengan mempengaruhi orang lain melalui penggunaan bahasa komunikasi yang baik
- d. Meningkatkan kemampuan kewirausahaan melalui strategi dan materi khusus yang diberikan kepada nasabah untuk mengatasi permasalahan bisnis
- e. Mahasiswa mampu mengoperasikan Microsoft Office selama program berlangsung
- f. Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan self-leadership untuk diri sendiri
- g. Mahasiswa mampu meningkatkan Problem Solving Skill dengan menemukan solusi terbaik dari sebuah permasalahan
- h. Mahasiswa mampu menerapkan manajemen waktu yang baik dengan tujuan meningkatkan sikap disiplin dalam menyelesaikan suatu pekerjaan
- i. Mahasiswa mampu mengoperasikan e-learning system secara efektif untuk mendukung proses pendampingan nasabah
- j. Mahasiswa mampu menginterpretasikan analisa SWOT pada mata kuliah pengembangan bisnis ke dalam usaha nasabah
- k. Mahasiswa mendapatkan jenjang karir dan kemampuan public speaking secara profesional